

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY*
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM
TEGAL WARU MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh
Muhammad Ali Wafi
NIM : 084141225

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FEBRUARI 2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY*
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM
TEGAL WARU MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Ali Wafi
NIM : 084141225

Disetujui Pembimbing


Dr. Khotibul Umam MA
NIP. 19750604 200701 1 025

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY*
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM
TEGAL WARU MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :


Hari : Senin
Tanggal : 20 April 2021

Tim Penguji

Ketua


Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd
NIP. 196512011998031001

Sekretaris


Moh. Dasuki, M.Pd.I
NUP. 20160359

Anggota

1. Dr. H. Mursalim, M.Ag
2. Dr. Khotibul Umam, MA




Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.




Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(Q.S Al Maidah:2)¹



¹ Departemen Agama RI, Al Hikmah Al Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Dipenogoro, 2008), h.106

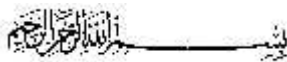
PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah sederhana, tetapi penuh dengan perjuangan dan cerita bagi saya ini, saya persembahkan bagi semua orang yang selalu mendukung saya setiap saat dan setiap waktu. Pada mereka yang selalu tidak pantang menyerah untuk kesuksesan saya. Pada mereka yang selalu tidak mengenal lelah, entah itu panas menyengat ataupun dingin diterjang oleh hujan.

Pada mereka yang selalu saya cintai dan saya banggakan:

1. Kedua orang tua saya Ibu Shoheba dan Bapak H. Fathurrohman Yang selama ini selalu mengiringi langkah penulis dengan do'a dan berjuang tanpa lelah untuk memberikan yang terbaik untuk masa depan penulis, tanpa perjuangan beliau penulis tidak akan menjadi yang seperti sekarang ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kedua orang tua saya dengan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Untuk kakak yang telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi untukku.
3. Teman seperjuangan khususnya Prodi Pendidikan Islam kelas A angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan menghibur ketika dalam kepenatan.
4. Untuk anakku tercinta Najwa alfa Alfa Maulida Ramadhani yang selalu menjadi penyemangat untuk ayah
5. Dan Almamaterku Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember serta segenap Guru dan Dosen yang telah membimbing dan mengajariku sampai akhirnya aku menjadi seperti sekarang ini

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju kehidupan yang terang melalui agama Islam yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Implementasi pembelajaran fikih dengan metode *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII MTs Sirojul Ulum Tegalwaru Mayang Jember”, merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang memperlancar semua proses akademik.
2. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Dr. H. Mashudi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Jurusan Pendidikan Islam Insititut Agama Islam (IAIN) Jember, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Jember yang telah

memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Dr. Khotibul Umam, MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Siti Ruka'iyah, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegalwaru Mayang yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
7. Husnul Hotimah selaku Guru Fiqih MTs Sirojul Ulum Tegalwaru Mayang yang telah banyak membantu terhadap penyusunan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal sholeh yang diterima oleh Allah SWT. Penulis mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik yang terdapat dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Jember, 1 Juli 2020

Muhammad Ali Wafi
NIM : 084141225

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	17
a. Pembelajaran	17
b. Fiqh	22
c. Pembelajaran Fikih	23

d. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	24
e. Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Yang dilakukan..	16
2. Data Siswa	49
3. Temuan Data Penelitian	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	93
2. Matrik.....	94
3. Jurnal Kegiatan Penelitian Lampiran 3.	96
4. Galeri Kegiatan	97
5. Pedoman Observasi.....	99
6. Pedoman Penelitian Lampiran	100
7. Surat Keterangan Dari Lembaga.....	106
8. Biodata Penulis	107
9. Program Tahunan	108
10. Program Semester.....	109
11. Silabus.....	110
12. RPP.....	119
13. Penilaian.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi mendatang, dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan untuk belajar mandiri, melahirkan pemimpin sejati, manusia-manusia yang siap menjadi dirinya sendiri, juga siap belajar karena telah melewati proses belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*), juga sudah belajar bagaimana berurusan atau berhubungan dengan orang-orang, menjalin hubungan antar subjek (*learning how to live together*).¹

Salah satu indikasi bahwa pendidikan di suatu sekolah sukses adalah apa yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan sesuai dengan yang dikehendaki masyarakat maupun orang tua. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Nana Rukmana, *Strategi Partnering* (Semarang:Alfabeta,2006), 18.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut, yaitu dengan mewajibkan masyarakat untuk menempuh pendidikan dasar melalui pendidikan formal yaitu sekolah dasar dan menengah. Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama.³

Salah satu mata pelajaran Agama Islam yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah yaitu Fikih. Fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Oleh karena itu Fikih sebagai mata pelajaran yang berguna untuk mengarahkan siswa-siswi menjadi peserta didik yang taat dan shalih perlu dikuasai dengan baik oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah ini.⁴

Sebagaimana dengan firman Allah SWT:

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 2.

³ Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 40.

⁴ Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 185

انَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا، سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Sesungguhnya dalam menciptakan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah SWT sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata)” “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.(Q.S:3:190-191)”⁵

Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa pada hakikatnya, semua ilmu pengetahuan berasal dari Allah SWT Allah menciptakan alam semesta ini dengan tujuan agar makhluk bisa mengenali-Nya. Allah menganugerahkan akal kepada manusia untuk bertafakur terhadap kejadian dirinya dan kejadian di alam semesta, sehingga dirinya mampu mewujudkan keseimbangan antara daya pikir dan daya dzikir dalam satu pengabdian (ibadah) yang didasari dengan semangat, ikhlas, cinta kepada-Nya.

Bila kita tinjau dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya, akan tetapi berdasar observasi yang peneliti lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum ini yakni yang menjadi masalah dalam pembelajaran Fiqih

⁵ *Al-Qur’an Dan Terjemahnya Special For Woman* (Bandung: Syaamil Al-Qur’an, 2007), juz 3ayat: 22.

salah satunya adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam aktifitas pembelajaran disekolah, yang akan menyebabkan tidak adanya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan baik sehingga siswa menjadi pasif dan kurang bekerja sama dengan teman lain.

Proses belajar yang terjadi pada umumnya yakni proses pembelajaran yang hanya memberikan pengetahuan berupa teori-teori seperti menghafal ayat-ayat Alquran serta Hadist dalam Fikih, memberikan pengetahuan dalam bentuk ceramah yang berkepanjangan dan masih banyaknya kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu, hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak memberikan makna bagi siswa dalam tahap *receiving* (menerima) pembelajaran dan model pembelajaran seperti ini merupakan pembelajaran yang tidak efektif.⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Fikih secara optimal. Guru juga harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel, bagi terwujudnya kegiatan belajar siswa yang dinamis dan inovatif. Sehingga siswa dalam memperoleh pengetahuannya tidak menerima secara pasif dan pengetahuan dibangun oleh siswa itu sendiri secara aktif.

⁶Syamsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2012), 95.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan yang dilakukan oleh peneliti, pada kenyataannya yang menjadi masalah dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember salah satunya adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam aktifitas pembelajaran di sekolah, yang akan menyebabkan tidak adanya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan baik sehingga siswa menjadi pasif dan kurang bekerja sama dengan teman lain.

Selama ini memang profil guru pelajaran Fikih dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih dikarenakan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran Fikih masih tergolong monoton. Hal ini juga didukung oleh penelitian *Farchan* yang menyatakan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran Fikih di sekolah kebanyakan menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional yaitu ceramah dan statis kontekstual, cenderung normatif, lepas dari sejarah dan semakin akademis.⁷

Seorang guru pelajaran Fikih di MTs Sirojul Ulum harus menggunakan metode pelajaran yang cocok dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam setiap kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dari kelompoknya ke kelompok lainnya adalah menerapkan metode *Two stay two stray* yang dikembangkan oleh guru Fikih di Sekolah MTs Sirojul Ulum Tegalwaru

⁷ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo 2002) hlm.72

Kecamatan Mayang. Metode *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana mengandung pengertian “dua tinggal dua tamu”, metode ini merupakan metode penanganan terhadap kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya masih diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Padahal, seperti yang kita ketahui bahwa dalam kenyataan hidup di luar sekolah, masyarakat dan lingkungan kerja manusia saling bergantung satu sama lain.

Berangkat dari ilustrasi tersebut, peneliti menggali lebih dalam pemahaman tentang **Penerapan Pembelajaran Fikih Dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020.**

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.⁸

Penelitian ini difokuskan pada penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII Pokok Bahasa Sholat di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun 2019/2020. Rinciannya sebagai berikut:

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2015), 44-45

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹

Tujuan penelitian yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 45

3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.¹⁰

Penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Lembaga pendidikan

Sebagai Informasi Khususnya kepada Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dalam mengembangkan dan

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 45

mempertahankan program-program unggulan khususnya terkait dengan Fikih.

b. Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh khususnya yang terkait dengan penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* serta sebagai bekal pendidik dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sangat memberikan informasi kepada guru tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* serta memperoleh kontribusi pemikiran baru sehingga guru lebih professional dalam mengajar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹¹

1. Penerapan Pembelajaran Fikih

Selanjutnya maksud dari penerapan Pembelajaran Fikih dengan metode *Two Stay Two Stray* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hal-hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran Fikih

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 45

menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ini adalah bagaimana Guru membuat proses kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta memberikan kesempatan terhadap siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapatnya serta meningkatkan kemampuan bicara siswa khususnya pada materi pembelajaran Fikih.

2. Metode *Two Stay Two Stray*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Metode *Two Stay Two Stray* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memberi pengalaman kepada siswa untuk berbagi pengetahuan baik didalam kelompok maupun dalam kelompok lainnya.

Pada metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan

tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.¹²

Sistematika pembahasan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini. Kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu Kajian Kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori di sini memaparkan teoritis tentang pembelajaran Fikih menggunakan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang meliputi definisi Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, prinsip Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, karakteristik Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, langkah-langkah pembelajaran Fikih menggunakan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab III, yaitu Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode penelitian

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48

merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab IV, yaitu Penyajian data dan Analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab V, yaitu Penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang sudah dilakukan.¹³ Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi karya Putri Kismasari, 2018 dengan judul “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V MI Al-Islah Sidoarjo 2017/2018” Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dan peningkatan keterampilan menulis deskripsi mata pelajaran IPA melalui penerapan Metode *Two Stay Two Stray*.
2. Skripsi karya Rista Aryanti, 2016 dengan judul “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di MTSN 02 Surabaya Tahun Pelajaran

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48

2015/2016”. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di MTSN 02 Surabaya Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Surabaya dengan jumlah sampel 36 siswa, Bentuk penelitiannya adalah Kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah product moment.

Hasil penelitian menunjukkan adanya signifikansi pengaruh penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di MTSN 02 Surabaya Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan nilai interpretasi cukup.¹⁴

3. Skripsi karya Agan Gania, 2015 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Materi Virus.” Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

¹⁴ Rista Aryanti, Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di MTSN 02 Surabaya, 2015. Skripsi fakultas tarbiyah:UIN Sunan Ampel Surabaya.

pada materi virus. Metode penelitiannya adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada materi virus.¹⁵

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas, dapat diperinci tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang, pada tabel berikut ini:



¹⁵ Agan Gania, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Materi Virus, 2015. Skripsi fakultas tarbiyah: Universitas Islam Negeri Sunan Sunan Gunung Djati, Bandung.

Tabel 2.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dan penelitian yang dilakukan

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Khusnul Isma Nurizza (2015)/ Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya	Peningkatan Hasil Belajar Fikih Melalui Pendidikan Fikih Realistis <i>Two Stay Two Stray</i> Materi Jaring-Jaring Kubus Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun Pelajaran 2015/2016 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> pada Materi Pecahan siswa kelas III MI Nurul Ummah Sidoarjo	Fokus penelitiannya tentang Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian ini membahas mengenai bagaimana penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> . menggunakan jenis kualitatif deskriptif
2	Khusnul Maulidya (2015)/ Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih dengan Pendekatan <i>Two Stay Two Stray</i> pada Materi Pecahan siswa kelas III MI Nurul Ummah Sidoarjo	Fokus penelitiannya tentang Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian ini membahas mengenai bagaimana penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> menggunakan jenis kualitatif deskriptif.

3	Yulianti Farida (2013)/ Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya	Peningkatan kemampuan menghitung keliling dan luas Persegi panjang dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> pada siswa kelas 3 SD Maarif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo	Fokus penelitiannya tentang Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana peningkatan kemampuan menghitung keliling dan luas Persegi panjang dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian ini membahas mengenai bagaimana penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> . menggunakan jenis kualitatif deskriptif.
---	--	---	---	--

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah sebagian besar terjadi dikelas dan lingkungan sekolah. Sebagian kecil pembelajaran juga terjadi di lingkungan masyarakat.¹⁶

¹⁶ Winataputra, Udin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:Universitas Terbuka.2019),1,18

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah umumnya dimaksudkan mendorong siswa memperoleh pengetahuan secara terstruktur, di samping penguasaan alat belajar, pembelajaran merupakan sarana sekaligus sebagai upaya mencapai tujuan akhir eksistensi manusia.¹⁷

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar atau merupakan kegiatan belajar mengajar.¹⁸

Salah satu tugas guru dalam hubungan dengan tugas dan fungsinya terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah adalah tugasnya sebagai pengajar dan secara garis besar kinerja mengajar tersebut dapat dapat dirangkum dalam tiga kegiatan pokok, yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Berikut merupakan gambaran pokok dalam pembelajaran:

1) Perencanaan pembelajaran

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tepat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran memuat perkiraan mengenai

¹⁷ Sudarwan, Danim. *Pengantar Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 42.

¹⁸ Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenamedia Group. 2015), 186.

tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran.¹⁹

Jika dilihat dari sudut pandang islam, perencanaan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan karena dalam islam sendiri diajarkan agar kita selalu berencana. Itu yang menjadikan perencanaan menjadi hal yang perlu dilakukan untuk menentukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan. Dalam Al-Quran Surah Al-Hasyr ayat 18, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr:18).

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa Allah SWT mengingatkan kepada kita untuk merencanakan segala sesuatu aktifitas kehidupan yang akan kita laksanakan.

Suryadi dan mulyana dalam Abdul Majid mengemukakan unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran, yaitu:

- a) Tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar

¹⁹ Sudarwan, Danim. *Pengantar Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 49.

- b) Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan
- c) Metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar yang akan diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan
- d) Penilaian, yakni bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.²⁰

Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang penting dalam perencanaan pembelajaran adalah apa yang akan diajarkan, bagaimana mengajarkan dan bagaimana nantinya akan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Dimensi merencanakan pembelajaran yang dijadikan kajian dalam tulisan ini adalah meliputi indikator sebagai berikut: merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pelajaran, merencanakan kegiatan belajar dan merencanakan penilaian.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Jika proses pelaksanaan pembelajaran ini tidak berhasil dilaksanakan oleh guru, maka secara otomatis hasil atau tujuan pembelajaran akan gagal. Untuk itu guru hendaknya memerhatikan dan mengatur

²⁰ Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenamedia Group. 2015), 41

sedemikian rupa tahap-tahapan kegiatan dalam pembelajaran tersebut.²¹

Secara umum tahapan kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa pelaksanaan pembelajaran harus mencakup tiga hal yaitu: *pre test* (membuka pelajaran), pembentukan kompetensi (menyampaikan materi pelajaran) dan *post test* (menutup pelajaran).²²

3) Evaluasi pembelajaran

Penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, nilai dan proses. Menurut Utomo dalam Sudarwan Danim mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran ini berguna bagi guru untuk mengetahui seberapa besar keefektifan pembelajaran yang dilakukannya.²³

Dalam kaitannya dengan tuntutan KTSP, mengevaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, dan penilaian akhir satuan pendidikan.

²¹ Sudarwan, Danim. *Pengantar Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 52.

²² Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group. 2015), 49.

²³ Sudarwan, Danim. *Pengantar Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 63.

Adapun yang dimaksud dengan penilaian kelas dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum dan ulangan akhir.²⁴

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa melaksanakan evaluasi pembelajaran sangat penting dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu dengan adanya evaluasi pembelajaran dapat diketahui kelemahan dan kekurangan apa yang selama ini dirasakan oleh siswa maupun guru, sehingga dapat melakukan pengajaran perbaikan.

b. Fikih

Fikih berasal dari "*faqih* *yaf qohu fiqhan*" yang berarti mengerti atau paham. Paham maksudnya upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilm bisya'i ma'a al-fam*). Ibnu Qoyyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Quran, secara tekstual maupun kontekstual.

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya

²⁴ Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group.2015),54.

(*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.²⁵

c. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran Fikih dari sumber pesan atau pengiriman atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa) adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang di atur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah.²⁶

d. Tujuan Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT serta ibadah sosial.

²⁵ Ahmad,Susanto.*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group.2015),188.

²⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum pendidikan agama islam*” (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005), hlm.26

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mencapai tujuan pembelajaran Fikih, seorang guru dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya. Khususnya dalam pembelajaran Fikih, proses pembelajaran Fikih perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran Fikih tersebut adalah Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

e. Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

1) Pengertian Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memberi pengalaman kepada siswa untuk berbagi pengetahuan baik didalam kelompok maupun dalam kelompok lainnya.

Pada metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada

kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.²⁷

Dari pengertian model pembelajaran *Two Stay Two Stray* tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengetahuan yang dimilikinya kepada kelompoknya maupun kelompok orang lain sehingga siswa dalam pembelajaran khususnya Fikih akan lebih memiliki sikap tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan belajar.

2) Tahapan pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

(a) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini hal yang dilakukan guru adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sistem penilaian menyiapkan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar.

²⁷Agus Krison Budiyo, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang:UMM Press,2016),151.

(b) Presentasi guru

Pada tahap ini, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

(c) Kegiatan kelompok

Dalam kegiatan ini, pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klarifikasinya, siswa mempelajari dalam kelompok kecil yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri.

Masing-masing siswa boleh mengajukan pertanyaan dari menjawab pertanyaan dari temannya, kemudian dua dari empat anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke

kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.

(d) Presentasi kelompok

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Dalam hal ini masing-masing siswa boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban ataupun tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke jawaban yang benar.

(e) Evaluasi kelompok dan penghargaan

Pada tahap evaluasi ini, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan dapat dilihat dari seberapa banyak pertanyaan yang diajukan dan ketepatan jawaban yang telah diberikan atau diajukan.²⁸

²⁸ Agus Krison Budiyo, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang:UMM Press,2016),154.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹ Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan. Perlu ditekankan bahwa tulisan tentang metode penelitian hendaknya didasarkan atas kajian teori dan khazanah ilmu.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk menentukan, mengembangkan teknik dan alat-alat tertentu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 53.

menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.³¹

Untuk mengungkap persoalan penerapan pembelajaran Fiqih melalui Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir fokus penelitian, tujuan dan kegunaan peneliti, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³²

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau dari suatu proses yang diamati. Data yang muncul yang berwujud kata-kata dan bukan

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 33-34.

³² Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

rangkaian angka dan didapatkan dalam beberapa cara, yaitu: observasi, wawancara, intisari dokumen atau dengan cara lain.³³

Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran Fikih menggunakan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tahun pelajaran 2019/2020, sehingga dapat mengungkap atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember yang merupakan salah satu sekolah penyelenggara program pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang ada di Kabupaten Jember, tepatnya berada di Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Jawa Timur. Pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember , antara lain:

1. Secara teknis Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tepatnya di Kelas VIII menerapkan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikarenakan materi pembelajaran Fikih dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat melatih kemampuan. seperti kemampuan menganalisis masalah,

³³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016),26.

kemampuan memecahkan masalah serta kemampuan menyimpulkan sesuai dengan masalah kontekstual yang diberikan di awal pelajaran.³⁴

2. Sebelumnya masih belum ada yang mengadakan penelitian tentang Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember .

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang di jadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data dicari dan dijang sehingga validitasnya dapat dijamin.³⁵

Sumber data utama, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung, dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
2. Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

³⁴Husnul Hotimah (Guru Mata pelajaran Fikih), Wawancara, Jember, 08 Mei 2019

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

3. Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁷

Dari segi proses pelaksana pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

³⁷ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Fikih*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 238.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

- b. Observasi non partisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dalam kegiatan sehari-hari tetapi hanya mengamati tentang Penerapan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020.

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember .
- b. Penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray*. yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.

2. Metode Wawancara

Wawancara/interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 238.

informasi.³⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁰

Ada tiga macam jenis wawancara/interview sebagaimana pendapat Esterberg yang dikutip dari Sugiono, sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Pelaksanaan wawancara jenis ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

³⁹ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 113.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memberikan jawabannya.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari subyek penelitian yang telah ditentukan yaitu:

- 1) Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.
- 2) Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.
- 3) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011), 233-234.

Data-data utama yang diperoleh peneliti dari metode wawancara/interview antara lain:

- a) Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020
- b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020
- c) Evaluasi terkait pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020

Selain data utama tersebut, peneliti juga memperoleh data pendukung dari metode wawancara/interview antara lain:

- a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- b) Visi-dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- c) Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- d) Gambaran umum proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, khusus nya pembelajaran Fikih

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴²

Data-data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah:

- a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- b) Visi-dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- c) Data siswa Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- d) Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
- e) Foto-foto pada waktu penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

- f) Perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.
- g) Evaluasi pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴³

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*).⁴⁴ Rinciannya sebagai berikut:

⁴³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁵

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁶

Pada Penyajian data ini, peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam bentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian, 246.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian, 247-248

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan (*verification*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

Setelah data-data tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dipaparkan, kemudian peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta tukar pikiran diantara teman sejawat, kemudian peneliti membuat penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber yaitu:

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian, 252-253.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau melalui dokumentasi.⁴⁸

Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, atau kepala sekolah.⁴⁹

Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru Kelas VIII serta siswa kelas VIII.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274

⁴⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 76.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menggunakan empat bagian, antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian.

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut: Judul penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode yang digunakan.

b. Mengurus perijinan.

Dengan surat pengantar dari ketua Program Studi, maka peneliti memohon izin kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember dan guru Kelas VIII untuk melakukan penelitian. Dengan demikian, peneliti langsung melakukan tahap-tahap penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu kepustakaan atau mengetahui melalui narasumber dalam situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan

Dan diharapkan pula peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penilaian.

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan

dengan pembelajaran Fikih menggunakan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan cara menyusun instrumen wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan peneliti dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing tersebut, kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan.⁵¹

⁵¹ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah.*, 113-115.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember

MTs Sirojul ulum Berdiri Pada Tahun 2000 di bawah Naungan Yayasan Pondok Pesantren Sirojul Ulum yang diasuh Oleh Alm. KH Abdul Kadir Zuhud terletak di Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember,

Pada tahun 2009, Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember terus banyak mengalami kemajuan yang signifikan, Fasilitas mengalami peningkatan misalnya Lab. IPA, perpustakaan, Lab.komputer, ruang Auditorium, fasilitas multimedia, drum band dan sebagainya. Sehingga pada tahun 2010 Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember melaksanakan akreditasi sehingga berhasil mendapatkan nilai akreditasi B.

2. Identitas Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember

- | | |
|-------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : MTS Sirojul Ulum Tegal Waru
Mayang Jember |
| b. Status Sekolah | : Swasta- B |
| c. NSM | : 121235090080 |
| d. Nama Kepala Madrasah | : Siti Ruka'iyah,S.Ag |

- e. Penyelenggara : YPI Sirojul Ulum
- f. Letak Geografis : Dataran Rendah
- g. Lingkungan sosial : Pedesaan
- h. Lingkungan ekonomi : Petani
- i. Alamat sekolah : Jalan Sumber Wadung, 01 Tegal
Waru, Mayang Jember
- j. No Telpon : 081234781870 Jember
- k. E-mail : madrasahtsanawiyahsirojil@gmail.com

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember

a. Visi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum diharapkan juga dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Karena demikian, Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visinya, yaitu sebagai berikut: "Terwujudnya Peserta Didik yang Islami, Berbudi Pekerti Mulia dan Berilmu Pengetahuan".⁵²

⁵² *Dokumentasi*, Jember, 22 April 2019

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan nilai-nilai Islam *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* dalam perilaku sehari-hari.
- 2) Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
- 3) Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berprestasi tinggi
- 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan beragam bahasa.⁵³

c. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar di atas, Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Lulusan memiliki aqidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar
- 2) Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab
- 3) Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama
- 4) Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat dan bugar

⁵³ *Dokumentasi*, Jember, 22 April 2019

- 5) Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- 6) Rata-rata Ujian Nasional mencapai nilai 8,00
- 7) Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah aliyah/ unggul minimal 50 %
- 8) Memiliki tim porseni minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten
- 9) Memiliki tim olahraga minimal 5 cabang dan mampu menjadi finalis Tk. Kabupaten
- 10) Memiliki tim kesenian drumband yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten
- 11) Kualifikasi akademik tenaga pendidik 90% S1
- 12) Menetapkan sistem manajemen yang transparan dan demokratis dengan mengutamakan kebersamaan
- 13) Melakukan kerjasama yang harmonis antar komponen sekolah dan lembaga kemasyarakatan menuju sekolah yang inovatif
- 14) Honor tenaga pendidik dan kependidikan minimal lebih tinggi dari UMR.⁵⁴

4. Daftar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember

Data siswa Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁵⁴ *Dokumentasi*, Jember, 22 April 2019

Tabel 4.2**Data Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru****Mayang Jember**

No	NAMA SISWA	L/P	Umur	Alamat
1	Ayu Agusti Ningsih	P	14 Tahun	Jember
2	Istiana	P	14 Tahun	Jember
3	Sinta Amelia	P	15 Tahun	Jember
4	Zainul Arifian Saputra	L	14 Tahun	Jember
5	Andiriani	P	14 Tahun	Jember
6	Aulia Cintia Bella	P	14 Tahun	Jember
7	Rudi Setiawan	L	15 Tahun	Jember
8	Ayu Wulandari	P	15 Tahun	Jember
9	Badriatus Sholehah	P	14 Tahun	Jember
10	Firdausiyah	P	14 Tahun	Jember
11	Holifatul Hasanah	P	14 Tahun	Jember
12	Juningsih	P	14 Tahun	Jember
13	Risma Amelia Agustina	P	14 Tahun	Jember
14	Hotijah	P	14 Tahun	Jember

15	Silviana Kurniawati	P	14 Tahun	Jember
16	Ribut Kristiana	P	14 Tahun	Jember
17	Muhammad Rifal	L	14 Tahun	Jember
18	Nailatun Maghfiroh	P	14 Tahun	Jember
19	Putri Kusuma Ningsih	P	14 Tahun	Jember
20	Alvian	L	14 Tahun	Jember

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mengalami proses perolehan data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik.

Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tahun 2019/2020.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, dimana perencanaan sebaiknya lebih difokuskan pada unsur penting dalam persiapan mengenai apa yang akan di ajarkan, bagaimana cara mengajarkan dan bagaimana mengevaluasi hasil belajar siswa.

Sebagaimana pada pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, memiliki beberapa tahapan perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini, peneliti melakukan observasi terkait perencanaan pada hari sabtu tanggal 22 April 2019 bahwa terlihat Bu Husnul selaku guru mata pelajaran Fikih memberikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Fikih ini, yakni informasi mengenai jumlah kelompok, pembagian kelompok dan menjelaskan materi secara garis besarnya yang akan di

pelajari dalam setiap kelompok. Informasi diberikan pada hari Selasa, 16 April 2019 sebelum pembelajaran Fikih berlangsung, dimana pembelajaran Fikih berlangsung pada setiap hari senin.

Berdasarkan hasil observasi juga terlihat guru menyampaikan indikator pembelajaran kepada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember kelas VIII ini serta menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di buat oleh guru mata pelajaran Fikih sendiri.⁵⁵

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember terkait dengan pembuatan perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut:

“Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sendiri pertama kali saya kenal waktu itu ketika saya bingung cari-cari buku tentang metode pembelajaran apa yang sekiranya membuat siswa-siswi itu aktif dan mau bekerjasama begitu ya, akhirnya saya menemukan metode *Two Stay Two Stray* dan karna saya waktu itu adalah guru agama maka saja terapkan pada pembelajaran Fikih. Kebetulan mas nya juga sama ya, dan menurut saya metode *Two Stay Two Stray* ini memang dapat digunakan untuk mata pelajaran apapun.

Mengenai Perencanaan yang digunakan ini merupakan hasil penyusunan dari guru Mata pelajaran Fikih Kelas VIII itu sendiri, sedangkan strategi yang digunakan adalah sistem kelompok belajar. Guru mata pelajaran menyesuaikan dengan situasi yang ada dikelas serta alokasi waktu yang ada. Perencanaan pembelajaran Fikih yang dilakukan guru Fikih disini sama seperti ketika saya menjadi wali kelas dulu dimulai dari gurunya membuat Prota dan Promes serta RPP dalam artian merumuskan tujuan pembelajaran berupa silabus dan

⁵⁵ *Observasi*, Jember, 22 April 2019

RPP untuk menyatakan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dimana guru menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa dalam belajar.”⁵⁶

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Yuhadi selaku Waka kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember sebagai berikut:

Biasanya guru mengembangkan bahan pelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, hal ini juga penting dan perlu diperhatikan dalam merencanakan bahan pembelajaran terlebih pada pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini yang memang membutuhkan persiapan secara khusus, guru juga menyelesaikan dengan taraf kemampuan siswa dalam hal ini juga di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang selanjutnya biasanya guru merumuskan kegiatan belajar mengajar dalam hal ini merencanakan langkah pembelajaran, bagaimana guru memulai pelajaran dengan memberikan pretest, post test serta menentukan media pembelajaran dalam hal ini sebenarnya sudah tercantum di dalam RPP yakni metode apa yang digunakan, bagaimana langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan penutup.”⁵⁷

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Husnul Khotimah selaku Guru mata pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember sebagai berikut:

“Perencanaan yang saya lakukan dalam pembelajaran Fikih menggunakan metode *Two Stay Two Stray* ini adalah yang pasti pertama merumuskan tujuan pembelajaran dalam hal ini adalah seperti pembuatan Prota dan Promes serta Pembuatan Silabus dan RPP dimana saya sesuaikan dengan materi pelajaran Fikih yang ada di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum ini. Perencanaan selanjutnya adalah saya memilih materi yang akan saya sesuaikan pada setiap kelompoknya dan selanjutnya

⁵⁶ Siti ruka'iyah, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2019.

⁵⁷ Yuhadi, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2019.

adalah membuat kelompok dan membagi setiap materi pada setiap kelompok yang nantinya akan di jelaskan secara bergantian kepada kelompok yang lainnya. Dimana pembagian kelompok ini di lakukan secara heterogen kelompok satu dengan yang lainnya, untuk terwujudnya tujuan pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* yang di harapkan, dan pada setiap metode pembelajaran pasti ada hambatan dan kekurangan yang terjadi, begitu juga dengan metode *Two Stay Two Stray* ini.”⁵⁸

Begitu juga yang disampaikan oleh Sinta amelia pada saat wawancara di kelas VIII, selaku siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, tentang perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

“Pada pelajaran Fikih ini biasanya Bu Husnul selaku gurunya, Biasanya Membagi Kami Menjadi Beberapa Kelompok Yang beda-beda gitu, menurut aku ya ada yang pintar sama yang biasa biasa saja gitu pak. Lalu materi juga di bagi pada setiap kelompok nya pak, nanti masing masing kelompok ada 2 orang tinggal dan 2 orang bertamu ke kelompok lain. Sebelumnya dirumah saya sudah belajar juga pak tentang materi kelompok saya dan kalau saya berada di kelompok saya saya mencatat dan mendengarkan kelompok lain yang bertamu ke kelompok saya penjelasan materinya itu bagaimana, begitu pak.”⁵⁹

Ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Rudi Setiawan selaku siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember . adalah sebagai berikut:

“Bu Husnul biasanya sebelum pelajaran berlangsung kami diminta untuk membuat kelompok dengan cara berhitung 1-4 dan berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk memahami dan mendiskusikan materi pada setiap kelompok

⁵⁸ Hosnol khotimah, *Wawancara*, Jember, 8 Mei 2019.

⁵⁹ Sinta amelia, *Wawancara*, Jember, 9 Mei, 2019.

kami, dan pada kelompok tersebut ada 2 orang tinggal dan ada 2 orang bertamu ke kelompok lain, begitu pak.”⁶⁰

Ungkapan tersebut juga tidak jauh berbeda dengan pendapat Istiana selaku siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal

Waru Mayang Jember adalah sebagai berikut:

“Bu Husnul sering menjelaskan pelajaran Fikih dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya metode *Two Stay Two Stray* ini. Bu Husnul membagi kami pada beberapa kelompok, satu kelompok 4 orang dan kami di berikan materi yang berbeda pada setiap kelompok. Saya pertamanya malas belajar jadi rajin belajar jika gurunya Bu Husnul. Menurut saya kalau pakai metode ini pelajaran jadi menyenangkan dan lebih seru ya pak.”⁶¹

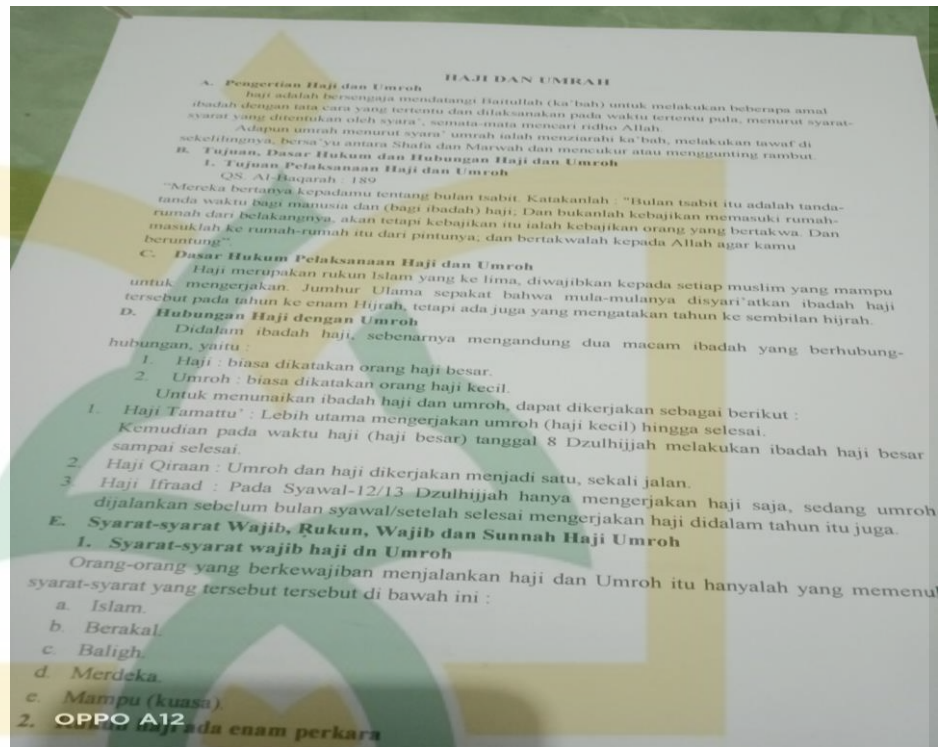
Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada tanggal 22 April 2019 mengenai perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran Fikih, hasilnya sebagai berikut:

IAIN JEMBER

⁶⁰ Rudi setiawan, *Wawancara*, Jember, 9 Mei, 2019.

⁶¹ Istiana, *Wawancara*, Jember, 9 Mei, 2019.

Gambar 4.2
Materi Fikih 1



Pada Gambar 4.2 merupakan bentuk perencanaan yang berupa media dan sumber belajar melalui pembagian materi Fikih yang telah disediakan oleh guru mata pelajaran Fikih sendiri, dimana lembaran materi tersebut akan di bagikan pada setiap kelompok kerja untuk dipahami, didiskusikan dan nantinya akan di presentasikan sebagai tamu datang ke kelompok lainnya. Lembar materi yang telah di buat oleh guru tersebut diberikan ketika awal pembelajaran berlangsung.

Gambar 4.3
Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 2

LKS 1			
No	Point	Haji	Umroh
1.	Pengertian		
2.	Syarat		
3.	Rukun		
4.	Larangan		
5.	Tata Urut Pelaksanaan		

Pada Gambar 4.3 merupakan bentuk perencanaan yang berupa media dan sumber belajar melalui pembuatan lembar kerja siswa yang dibuat sendiri oleh guru dan disesuaikan dengan soal atau permasalahan sesuai dengan materi pada pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang telah di presentasikan pada setiap kelompok tamu yang datang pada setiap kelompok belajar siswa. Soal tersebut disesuaikan dengan materi dan diberikan ketika akhir pembelajaran berlangsung, guna untuk mengevaluasi apakah

materi yang telah di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh setiap kelompok belajar.

Berdasarkan paparan data mengenai perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. tersebut dapat diketahui bahwa pada silabus, prota, promes dan RPP nya belum mencantumkan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* secara khusus pada pembelajaran Fikih. Namun, dalam aspek penilaiannya sudah ada indikator penilaian kemampuan siswa dalam memahami materi Fikih menggunakan metode *Two Stay Two Stray* ini.

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran Fikih diantaranya: merumuskan tujuan pembelajaran yakni pembuatan RPP, prota, promes, silabus. memilih dan mengembangkan bahan pelajaran dalam hal ini guru memilih materi yang di sesuaikan dengan metode *Two Stay Two Stray* dan materi tersebut di sajikan pada setiap kelompok belajar. Selanjutnya merumuskan kegiatan belajar mengajar dalam hal ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar dan disesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam sebuah metode pembelajaran yakni, metode *Two Stay Two Stray* serta merencanakan penilaian secara khusus pada pembelajaran Fikih yakni dengan menyiapkan LKS untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi yang di presentasikan oleh beberapa siswa dari kelompok lain yang datang untuk bertamu menyampaikan materi Fikih tersebut. Dalam perencanaan

pembelajaran di rencanakan sendiri oleh guru mata pelajaran Fikih tanpa bantuan dari kolega di dalam disiplin, juga lintas disiplin dan jenjang kelas karena keterbatasan guru, juga dikarenakan di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini belum dibentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MPMP).

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru selalu berorientasi pada siswa, artinya tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tidak terlepas dari kondisi dan kebutuhan siswa dalam belajar. Tujuan belajar disini ditentukan oleh guru mata pelajaran Fikih dalam bentuk rencana pembelajaran untuk menyatakan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* tersebut.

Selanjutnya Guru merumuskan kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar, guru merencanakan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, merencanakan media dan sumber belajar. Pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini menggunakan sistem kelompok Siswa dibentuk masing-masing beranggotakan 4 siswa.⁶²

⁶² *Dokumentasi*, Jember, 22 April 2019

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* guru menyusun prota, promes dan RPP sendiri tanpa kerja sama dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Merumuskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi sistem kelompok belajar. Pada pembelajaran Fikih, merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* mengetahui keberhasilan materi Fikih sendiri yang diampaikan oleh beberapa tamu yang hadir pada setiap kelompok, dimana LKS tersebut disajikan pada akhir pembelajaran setelah tamu kembali kepada kelompok masing-masing dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah

Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini, peneliti melakukan observasi dimulai pada hari Senin, 29 April 2019. Peneliti sudah mengamati secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, bahwa secara keseluruhan langkah-langkah pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini sudah dilakukan, namun hanya saja Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fikih ini tidak di laksanakan pada setiap pertemuan. Hal ini, dikarenakan mengingat efisiensi waktu yang ada di pembelajaran Fikih yang hanya dua kali pertemuan setiap minggunya.⁶³

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember dan hasilnya sebagai berikut:

“Berdasarkan kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran ini, maka pelaksanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Kalau di Kelas VIII itu menerapkan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan baik, meskipun tidak selalu menggunakan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fikih karna hanya satu kali pertemuan. Sehingga guru mata pelajaran

⁶³ *Observasi*, Jember, 29 April 2019.

Fikih menyelingi dengan Fikih menggunakan metode biasa dalam pembelajarannya. Jika dilihat dari keberhasilan para siswanya yang rata-rata memiliki karakter yang aktif, kritis, dan kreatif. Juga sering mengikuti lomba dan mendapatkan juara, saya rasa Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini tepat diterapkan dalam pembelajaran Fikih selain siswa dapat lebih aktif, juga dapat melatih kemampuan berbahasa pada siswa, selain itu siswa juga lebih bisa belajar bagaimana bekerja sama yang baik dalam setiap kelompok nya, begitu menurut pendapat saya pak.”⁶⁴

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Husnul Khotimah selaku guru mata pelajaran Fikih VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember terkait dengan proses kegiatan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut:

“Tahapan-tahapan yang saya lakukan dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dimulai dengan membuat RPP, Sistem penilaian, menyiapkan LKS dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 siswa dan dalam setiap kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. Nah selanjutnya saya menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan RPP yang saya buat. Selanjutnya, masuk pada kegiatan kelompok dimana saya akan bagikan sebuah LKS yang berisi tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi dan LKS nya memang sudah saya siapkan dari awal. Dalam kegiatan kelompok ini, masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah. Sementara, anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka yang datang. Nah, selanjutnya presentasi kelompok, disini perwakilan dari salah satu kelompok dan kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan

⁶⁴ Siti ruka'iyah, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2019

tanggapan. Nah, tugas saya disini hanya meluruskan juga memberikan arahan terhadap beberapa bahasan pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Pada tahap terakhir saya lakukan evaluasi dengan membagikan Lembar pertanyaan pada setiap kelompok siswa mengenai materi yang telah di ajarkan dan di pelajari hari ini, begitu pak.”⁶⁵

Begitu juga yang disampaikan oleh Sinta amelia selaku siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, tentang pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

“Dalam pelajaran Fikih, seperti biasa Bu Husnul membentuk kami menjadi 5-6 kelompok. Biasanya berhitung dari 1-4 juga biasanya langsung disebutkan nama-nama anggota kelompoknya, dan kami langsung berkumpul dengan kelompok masing-masing. Setelah itu biasanya Bu Husnul membagikan tugas berupa soal kepada setiap kelompok untuk diselesaikan dan cara mengerjakannya boleh dengan cara yang berbeda sesuai apa yang kita ketahui dan kita kerjakan. Setelah selesai mengerjakan soal, ada dua anggota kelompok yang tetap tinggal dan bertamu ke kelompok lain. Setiap perwakilan kelompok biasanya menjelaskan jawaban didepan kelas dan biasanya sering ada jawaban yang berbeda dengan jawaban kelompok lain juga. Bu Husnul memberikan arahan dan penjelasan kepada kami.”⁶⁶

Ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Istiana selaku siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember adalah sebagai berikut:

“Ketika pelajaran Fikih, biasanya Bu Husnul itu juga memberikan hadiah kepda kelompok yang anggotanya itu sering bertanya akalau ada kelompok lain maju kedepan pak, jadi pelajaran Fikih jadi seru dan teman-teman juka sering

⁶⁵ Husnul khotimah, *Wawancara*, Jember, 8 Mei 2019

⁶⁶ Sinta amelia, *Wawancara*, Jember, 9 Mei 2019

bertanya kepada kelompok yang presentasi. Kalau dalam kelompok itu biasanya kami 4 orang, jadi 2 orang pindah ke kelompok lain pak, bertamu. Dua lagi tetap pak, tidak pindah sebagai penerima tamu. Kelompok yang tetap berada jadi penerima tamu, nanti menjelaskan informasi ke kelompok yang bertamu pak, begitu pak.”⁶⁷

Ungkapan tersebut juga tidak jauh berbeda dengan pendapat Rudi Setiawan selaku siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tentang pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut.

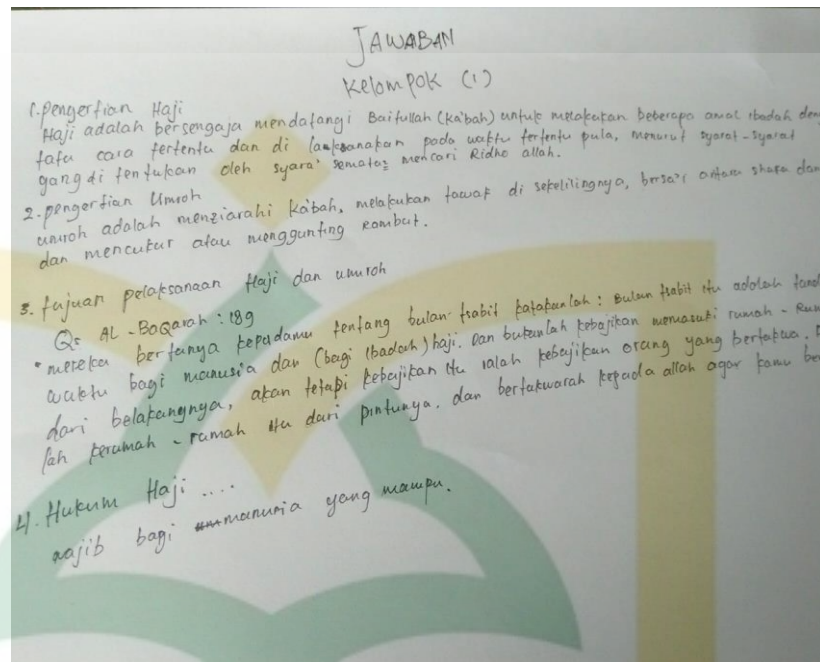
“Ketika pelajaran Fikih, Bu Husnul membagi kelompoknya itu secara acak pak, biasanya kami diminta untuk berhitung. Bu husnul biasanya membagikan lembar tugas pada masing-masing kelompok pak, lalu kami mendiskusikan setelah selesai 2 jadi tamu, 2 jadi penerima tamu. Jadi bergiliran gitu pak. Menurut saya menyenangkan pak. Saya jadi agak-agak tidak malu lagi bicara menerangkan didepan kelas, didepan teman-teman.”⁶⁸

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada tanggal 29 April 2019, pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, hasil dokumentasi sebagai berikut:

⁶⁷ Istiana, *Wawancara*, Jember, 9 Mei 2019

⁶⁸ Rudi setiawan, *Wawancara*, Jember, 9 Mei 2019

Lembar Hasil Pekerjaan Siswa



Pada gambar 4.5 tersebut merupakan salah satu bentuk latihan soal yang disajikan guru pada pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember.

Berdasarkan paparan data mengenai pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* namun hanya saja, tidak setiap pembelajaran Fikih menerapkan Metode Pembelajaran *Two Stay Two*

Stray ini dalam pembelajaran. Dikarenakan mengingat efisiensi waktu yang ada di pembelajaran Fikih hanya 2 pertemuan perminggunya.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini. Pertama, guru menyajikan masalah kontekstual kepada siswa, guru memberikan masalah . sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memahami masalah itu terlebih dahulu, dengan memberikan petunjuk seperlunya terhadap bagian-bagian yang belum dipahami siswa. Dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang heterogen, hal ini dilakukan untuk mendukung proses melatih kemampuan . pada siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember . ini. Selanjutnya, guru meminta siswa menjelaskan masalah yang mereka hadapi menggunakan bahasa mereka sendiri, dalam tahap ini guru menunjuk satu perwakilan kelompok untuk menjelaskan jawaban didepan kelas. Selain itu siswa juga dilatih untuk memikirkan penyelesaiannya serta memilih model yang tepat untuk mempermudah menyelesaikan masalah.⁶⁹

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sangat diperlukan untuk melatih

⁶⁹ *Dokumentasi*, Jember, 29 April 2019

kemampuan siswa. Namun dalam penerapannya, pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini tidak selalu diterapkan pada setiap waktu pembelajaran Fikih. Hal ini mengingat alokasi waktu yang terbatas.

3. Evaluasi Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tahun 2019/2020

Di dalam suatu pembelajaran tentunya ada suatu evaluasi agar siswa benar-benar memahami materi atau tidak, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang mana pada tujuan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 6 Mei 2019. Peneliti sudah mengamati secara langsung pada evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, bahwa evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII ini telah dilakukan dengan menggunakan dua jenis penilaian yaitu evaluasi hasil dan proses. Pada evaluasi proses terdiri dari evaluasi tulis (tes tulis) yang dilakukan pada di awal dan di akhir pembelajaran Fikih (permasalahan) terlihat ketika guru membagikan soal-soal . kepada siswa dan terlihat ketika guru membawa penilaian saat pembelajaran Fikih berlangsung, sedangkan untuk evaluasi hasil

adalah gabungan dari keseluruhan nilai dan dilaksanakan ketika ulangan harian, ulangan umum pada pembelajaran Fikih serta dengan nilai UTS dan UAS.

Lebih rinci lagi, tahapan evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember , antara lain: 1) tes unjuk kerja hal ini sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung. 2) tes tulis. Pada tahapan ini sudah dilakukan dengan pemberian soal kepada siswa pada awal pembelajaran juga setelah pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* berlangsung, dengan disesuaikan pada materi pelajaran mata pelajaran Fikih.⁷⁰

Data observasi tersebut juga didukung oleh hasil wawancara Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember dan hasilnya sebagai berikut:

“Mengenai evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini ada dua mbak, yakni evaluasi hasil dan proses. Pada evaluasi proses terdiri dari evaluasi tulis dan pengembangan kemampuan . siswa,yang mana penilaian ini dilakukan saat pembelajaran Fikih berlangsung. Ketika dulu sebelum saya menjabat sebagai kepala sekolah, dalam artian masih menjadi guru kelas. Saya membawa penilaian saat pembelajaran berlangsung, jadi bisa memudahkan saya untuk mengisi penilaian di buku raport siswa ketika akan kenaikan kelas. Untuk evaluasi tulis,

⁷⁰ *Observasi*, Jember , 6 Mei 2019

memang disini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan di inginkan oleh guru mata pelajaran masing-masing dan soal-soal tersebut biasanya dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran Fikih berdasarkan indikator dari tujuan pembelajaran yang ada. Sedangkan untuk evaluasi hasil dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum pada pembelajaran Fikih serta dengan nilai UTS dan UAS. Dengan adanya evaluasi ini kita bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pembelajaran tersebut, khususnya pada pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini. Kurang lebih evaluasi yang kita gunakan seperti itu di sini. Jadi ada 2 penilaian yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil, baik untuk pembelajaran Fikih maupun pelajaran lainnya.”⁷¹

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih Kelas VIII MTS Sirojul Ulum terkait dengan evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut:

Begitu juga yang disampaikan oleh Sinta amelia selaku siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, tentang evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. adalah sebagai berikut:

“Bu Husnul biasanya membawa penilaian ketika pelajaran Fikih, saat kami sedang menjelaskan didepan kelas. Pada awal pembelajaran dimulai kami diberikan soal-soal pertanyaan tentang materi Fikih, di akhir pelajaran juga Bu Husnul sering memberikan tugas rumah dan soal-soal Fikih, baik di papan tulis dan membagikan lembar soal biasanya juga mengerjakan LKS. Bu Husnul juga sering memberikan hadiah sama teman-teman yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari Bu Husnul.”⁷²

⁷¹ Siti ruka'iyah, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2019

⁷² Sinta amelia, *Wawancara*, Jember, 9 Mei 2019

Ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Istiana selaku siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember , tentang evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. adalah sebagai berikut:

“Bu Husnul menyediakan soal biasanya, soal mengenai materi pelajaran Fikih. Kami dibagi 4 kelompok dan perwakilan kelompok secara acak menjelaskan jawaban didepan kelas. Kelompok lain Membandingkan kesamaan dan perbedaan jawaban. ketika ada jawaban yang tidak sama, Bu Husnul memberi kesempatan kepada kita untuk menjelaskan jawaban kita.”⁷³

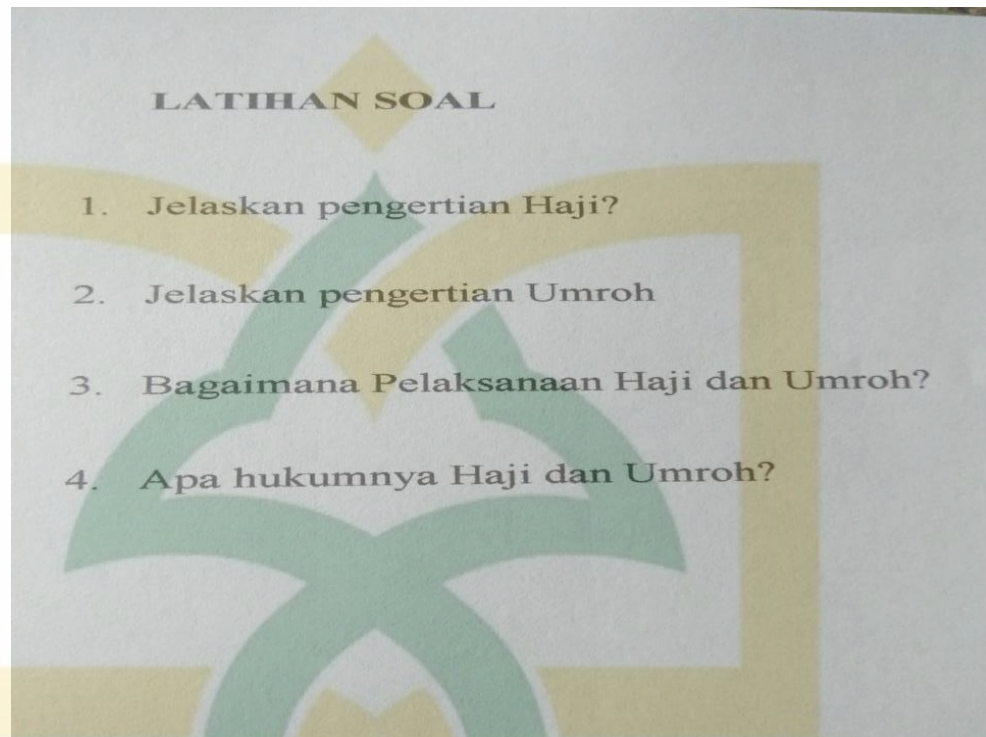
Ungkapan tersebut juga tidak jauh berbeda dengan pendapat Rudi Setiawan selaku siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tentang tentang evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. adalah sebagai berikut:

“Biasanya kami diberi 2-3 soal di papan tulis, kadang juga di bagikan lembaran soal-soal yang dibuat oleh Bu Husnul saat pelajaran Fikih berlangsung. Setelah itu kami pun menjawabnya, jika semuanya telah selesai kami membandingkan dengan jawaban teman lainnya. Biasanya, setelah itu Bu Husnul menyimpulkan pelajaran Fikih dengan cara mempraktikkan matei terkadang kita praktek, begitu pak.”⁷⁴

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada tanggal 6 April 2019 mengenai evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran Fikih , hasil nya sebagai berikut:

⁷³ Istiana, *Wawancara*, Jember, 9 Mei 2019

⁷⁴ Rudi setiawan, *Wawancara*, Jember, 9 Mei 2019

Gambar 4.6**Bentuk Evaluasi Tulis**

Pada **gambar 4.6** ini merupakan salah satu bentuk evaluasi tulis yang dilakukan guru pada setiap bab materi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan memberikan sebuah soal yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan paparan data mengenai evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. tersebut dapat diketahui bahwa pada evaluasinya menggunakan dua jenis yaitu evaluasi hasil dan proses. Dalam evaluasi proses terdiri dari evaluasi tulis yakni dengan pemberian soal-soal atau permasalahan kontekstual terkait dengan materi pelajaran Fikih yang telah di buat sendiri oleh

guru dan akan di bagikan baik dalam kelompok maupun individu siswa untuk melakukan penilaian secara tertulis, selanjutnya juga ada evaluasi kemampuan dasar . siswa, yang mana penilaian ini dilakukan saat pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* berlangsung. Sedangkan untuk evaluasi hasil gabungan nilai dari keseluruhan pembelajaran Fikih mulai dari nilai UTS dan UAS.⁷⁵

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian yang digunakan ada dua jenis penilaian proses dan hasil. Penilaian proses ada dua jenis yaitu evaluasi kemampuan dasar . siswa dan evaluasi tulis. Untuk evaluasi kemampuan dasar . siswa ada tiga kemampuan dasar yang dinilai yaitu kemampuan menganalisis permasalahan, kemampuan memecahkan permasalahan, kemampuan menyimpulkan. Sedangkan untuk penilaian hasilnya merupakan rata-rata dari keseluruhan nilai yang ada. Dimulai dari ulangan harian, tugas, UTS dan UAS.

Temuan data penelitian tersebut dapat disajikan pada tabel berikut ini:

⁷⁵ *Dokumentasi*, Jember, 6 Mei 2019.

Tabel 4.3

Temuan data penelitian

NO	Fokus	Temuan
1	Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> . kelas VIII	<ul style="list-style-type: none"> a) guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk prota, promes, silabus dan RPP b) guru memilih dan mengembangkan bahan pelajaran yang disesuaikan dengan bahan pembelajaran yang tercantum pada kurikulum. c) guru merumuskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi sistem kelompok belajar heterogen. d) guru merencanakan penilaian pada pembelajaran Fikih seperti ulangan harian, ulangan umum dan ulangan akhir.
2	Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> . kelas VIII	<ul style="list-style-type: none"> a) tahap persiapan, yakni guru menyiapkan RPP, sistem penilaian dan LKS bagi siswa., membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen. b) guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besar sesuai rencana yang telah dibuat. c) tahap kegiatan kelompok, menggunakan lembar kegiatan yang harus dipelajari oleh siswa dalam kelompok, kegiatan diskusi dan penyelesaian masalah dengan cara mereka sendiri. kemudian 2 dari anggota kelompok tersebut bertamu

		<p>ke kelompok lain dan 2 lagi tetap tinggal di kelompoknya yang bertugas membagikan hasil informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>d) tahap presentasi kelompok, pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada tahap sebelumnya dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p>e) tahap terakhir adalah evaluasi kelompok dan penghargaan yang diberikan oleh guru, guna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.</p>
3	<p>Evaluasi Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>. kelas VIII</p>	<p>a) penilaian proses dan hasil. Pada evaluasi proses terdiri dari evaluasi tulis (tes tulis) yang dilakukan pada di awal dan di akhir pembelajaran Fikih (dalam bentuk permasalahan), Penilaian juga dilakukan saat pembelajaran Fikih berlangsung.</p> <p>b) Penilaian hasil adalah gabungan dari keseluruhan nilai dan dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum pada pembelajaran Fikih serta dengan nilai UTS dan UAS.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah salah satu upaya guru dalam pembelajaran. Tujuannya adalah agar melalui pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* siswa mampu belajar secara aktif, mampu memahami materi dalam pembelajaran Fikih. Untuk itulah kemampuan anak perlu dilatih untuk mempersiapkan anak agar dapat menghadapi dunia sekitarnya, terlebih pada umumnya pembelajaran lebih terfokus pada kegiatan individu peserta didik, tetapi dalam metode *Two Stay Two Stray* ini siswa diajarkan untuk aktif dan bekerjasama antar kelompok.

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Dari data yang telah diperoleh dari lapangan bahwa kurikulum pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember, menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran Fikih memiliki alokasi waktu 2 pertemuan perminggunya. Untuk perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini, guru mata pelajaran Fikih Kelas VIII membuat dan menyiapkannya sendiri, dikarenakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) belum ada.

Untuk perencanaan secara tertulis pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini sudah dicantumkan. dan pada pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pada pembelajaran Fikih ini dan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Pada pembelajaran Fikih ini tidak setiap pertemuan guru menerapkan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Fikih ini, terkadang guru memakai pembelajaran Fikih biasa.

Tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini 1). merumuskan tujuan pembelajaran dimana pada pembelajaran Fiqih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah untuk mengarahkan siswa aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan menerima informasi materi yang dijelaskan oleh teman. Hal ini belum dilakukan dengan sepenuhnya karena secara khusus Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Fiqih sudah dicantumkan pada silabus, prota, promes dan RPP nya. Namun, pada pelaksanaannya sudah menerapkan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Fiqih. 2). memilih dan mengembangkan bahan pelajaran berdasarkan materi yang akan di ajarkan dan kebutuhan Lembar Kerja Siswa yang telah disajikan oleh guru mata pelajaran Fiqih, dimana guru menyesuaikan dengan materi pelajaran pada pembelajaran Fiqih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini. Pada tahapan ini sudah dilakukan dengan menyesuaikan materi pelajaran dengan bahan pelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran Fiqih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII ini. 3). merumuskan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Fiqih dengan Metode Pembelajaran *Two stay two stray*. Pada tahapan ini guru sudah menerapkannya, dilihat dari pengaturan kelas yang mana guru memilih untuk membagi peserta didiknya

menjadi kelompok-kelompok belajar. Pada tahap ini juga disesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat pada pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Tahap terakhir, merencanakan penilaian untuk tahapan perencanaan terakhir ini sudah dilakukan dengan adanya evaluasi yang dilaksanakan oleh guru Mata pelajaran Fikih yakni penilaian proses dan hasil. Penilaian proses ada dua jenis yaitu evaluasi kemampuan dasar siswa dan evaluasi tulis. Sedangkan untuk penilaian hasilnya merupakan rata-rata dari keseluruhan nilai yang ada. Dimulai dari ulangan harian, tugas, UTS dan UAS.

Berdasarkan pembahasan temuan pada perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* tersebut, ternyata sesuai pendapat Hamdani sebagai berikut:

"Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun

berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.”⁷⁶

Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat Ahmad Susanto dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember , sebagai berikut:

“Unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran, antara lain adalah tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar, Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan, metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar yang akan diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan dan penilaian yaitu bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.”⁷⁷

Selanjutnya, mengenai langkah-langkah yang harus dipersiapkan guru dalam pembelajaran juga sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto, sebagai berikut:

Pertama, merumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran untuk menyatakan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran. *Kedua*, memilih dan

⁷⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 41.

⁷⁷ Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 41

mengembangkan bahan pelajaran dengan tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan tempat tinggalnya. *Ketiga*, merumuskan kegiatan belajar mengajar seperti metode yang digunakan, langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, dan merencanakan alat dan sumber belajar. *Keempat*, merencanakan penilaian untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.⁷⁸

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian pada perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto dan Hamdani.

2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini sudah berjalan, namun hanya saja tidak setiap pembelajaran Fikih menerapkan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, terkadang guru menyelingi dengan pembelajaran

⁷⁸ Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*

Fikih biasa (Konvensional). Hal ini, dikarenakan mengingat efisiensi waktu yang ada di pembelajaran Fikih yang hanya 2 kali pertemuan perminggunya, serta keterbatasan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini.

Dari data yang diperoleh dari lapangan, ternyata siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terlihat ketika siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran Fikih tersebut pada awal dan akhir pembelajaran, terlihat antusias siswa untuk bertamu ke kelompok lain dan siap menerima informasi yang diberikan juga ketika siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember sebagai berikut: a) dimulai dari tahap persiapan, yakni guru menyiapkan RPP, sistem penilaian dan LKS bagi siswa. Guru pada tahap persiapan ini juga membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen. b) tahap penyampaian materi oleh guru, pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besar sesuai rencana yang telah dibuat. c) tahap kegiatan kelompok, dalam kegiatan ini menggunakan lembar kegiatan yang harus dipelajari oleh siswa dalam kelompok, kegiatan diskusi dan penyelesaian masalah dengan cara mereka sendiri. kemudian 2 dari anggota kelompok

tersebut bertemu ke kelompok lain dan 2 lagi tetap tinggal di kelompoknya yang bertugas membagikan hasil informasi kepada tamu yang datang. d) tahap presentasi kelompok, pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada tahap sebelumnya dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan. e) tahap terakhir adalah evaluasi kelompok dan penghargaan yang diberikan oleh guru, guna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

Berdasarkan pembahasan temuan pada pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. tersebut, ternyata sesuai pendapat Ahmad Susanto berikut ini:

“Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa. Jika proses pelaksanaan pembelajaran ini tidak berhasil dilaksanakan oleh guru, maka secara otomatis hasil atau tujuan pembelajaran akan gagal.”⁷⁹

Pendapat tersebut juga didukung oleh Hanafiah mengenai efektifitas pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut:

⁷⁹ Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 48.

“Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan menyimak materi yang disampaikan oleh teman.”⁸⁰

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini sudah sesuai dengan teori namun belum maksimal.

3. Evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Setelah merencanakan dan juga melaksanakan tentunya seorang guru mengevaluasi pembelajaran apakah sesuai dengan pencapaian yang sudah direncanakan pada penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, maka dari itu proses evaluasi dalam pembelajaran sangatlah penting.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII adalah menggunakan seluruh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sama dengan mata pelajaran lainnya.

⁸⁰ Hanafiah, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran*, 152.

Dimana dalam proses evaluasi ini ada evaluasi penilaian kelas, tes kemampuan dasar dan penilaian akhir satuan pendidikan (penilaian hasil) dimana, evaluasi pembelajaran tersebut berkaitan dengan tuntunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Selain penilaian yang berorientasi pada hasil, pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* juga menggunakan evaluasi dengan penilaian yang berorientasi pada proses (penilaian proses). Penilaian terhadap proses belajar yang berlangsung pada pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dilakukan guru dengan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa dan kelompok siswa yang telah dibentuk ketika kelompok masuk pada tahap presentasi kelompok.

Pada evaluasi proses terdiri dari evaluasi tulis dan sikap, yang mana penilaian ini dilakukan saat pembelajaran Fikih berlangsung. Sedangkan untuk evaluasi hasil dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum pada pembelajaran Fikih serta dengan nilai UTS dan UAS.

Tahapan Evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember sebagai berikut: 1). tes unjuk kerja. Evaluasi dalam hal ini sudah dilakukan yakni penilaian proses kemampuan dasar siswa dalam membagikan informasi kepada kelompok lain di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal

Waru Mayang Jember .2). tes tulis pada tahapan ini sudah dilakukan. Terlihat guru memberikan soal kepada siswa pada awal pembelajaran Fikih melalui penyajian masalah kontekstual kepada siswa berupa lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memahami masalah itu terlebih dahulu. Dan juga pada akhir pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini guru memberikan soal yang disesuaikan dengan materi pembelajaran Fikih guna mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan pembahasan temuan pada evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember tersebut, ternyata sesuai pendapat Ahmad Susanto berikut ini:

“Dalam kaitannya dengan tuntutan KTSP, mengevaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, dan penilaian akhir satuan pendidikan. Adapun yang dimaksud dengan penilaian kelas dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir. Selain itu juga ada penilaian yang berorientasi pada proses yang umum disebut sebagai penilaian proses yang mengarah kepada pengembangan kemampuan diri individu siswa.”⁸¹

⁸¹ Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* 52.

Selanjutnya teori tersebut didukung dengan pendapat Utomo dalam Ahmad Susanto bahwa:

“Evaluasi pembelajaran ini berguna bagi guru untuk mengetahui seberapa seberapa besar keefektifan pembelajaran yang dilakukan. Dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir kegiatan atau pada setiap selesai satu pokok bahasan akan bisa dideteksi siswa mana yang masih mengalami kesulitan, dan pada bagian apa siswa merasa sulit”

Berdasarkan pembahasan temuan pada evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum dapat disimpulkan evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember sudah sesuai dengan teori-teori tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun 2019/2020, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *TWO Two Stay Two Stray* di Kelas VIII a) guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk prota, promes, silabus dan RPP., b) guru memilih dan mengembangkan bahan pelajaran yang disesuaikan dengan bahan pembelajaran yang tercantum pada kurikulum. c) guru merumuskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi sistem kelompok belajar heterogen. d) guru merencanakan penilaian pada pembelajaran Fikih seperti ulangan harian, ulangan umum dan ulangan akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan beberapa langkah yaitu: a) dimulai dari tahap persiapan. b) tahap penyampaian materi. c) tahap kegiatan kelompok. d) tahap presentasi kelompok., e) evaluasi kelompok dan penghargaan yang di berikan oleh guru.
3. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu penilaian proses dan hasil.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperhatikan tentang penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya meningkatkan perhatian khusus terhadap pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* supaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan sesuai dengan apa yang di harapkan di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember ini.

2. Bagi guru Fikih

Dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* perlu ditingkatkan lagi perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan membangun kerja sama antar kolega di lembaga khusus dan MGMP umumnya.

3. Bagi siswa

Hendaknya dapat terus belajar secara mandiri dan tuntas dalam pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* baik didalam kelas maupun mengembangkan potensinya diluar kelas. Serta, siswa diharapkan untuk terus berperan aktif dalam mengikuti

pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mencapai tujuan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahnya Special For Women (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), juz 4 ayat: 190-191.
- Eka Lestari, Karunia dkk. 2017. *Penelitian Pendidikan Fikih*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Filsaime, Dennis K. 2008. *Menguak Rahasia . dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.
- Hobri. 2005. *Pendekatan RME dan CTL dalam pembelajaran Fikih*. Surabaya:Unipress.
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember Press.
- Johnson,Elaine. 2007. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung:Mizan Learning Center.
- Nana Rukmana. 2006. *Strategi Partnering*. Semarang:Alfabeta.
- Nasution. 2011. *Metode Research:Penelitian Ilmiah*. Jakarta:Bumi aksara.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta:Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Prestasi Pustakarya.
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*.Jember: STAIN Jember Press.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Siswono, Tatag Y.E. 2008. *Model Pembelajaran Fikih Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Surabaya: Unesa university press.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thabrani, Abdul Muis. 2013. *Pengantar Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.

Winataputra, Udin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.


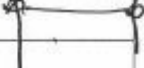







Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1. Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	1. Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> 2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b. Perencanaan materi c. Perencanaan pembagian kelompok heterogen a. Persiapan b. siswa bekerjasama dalam kelompok c. dua siswa meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok yang lain d. siswa tinggal membagikan hasil kerja dan informasi	Informan ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Mata Pelajaran Fikih ▪ Waka Kurikulum ▪ Siswa Dokumentasi Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian Madrasah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 3. Metode Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru

		<p>3. Evaluasi Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i></p>	<p>c. kepada tamu mereka kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka</p> <p>a. penilaian proses</p> <p>b. penilaian hasil</p>	<p>4. Teknik analisis data</p> <p>a. Reduction</p> <p>b. Display</p> <p>c. Verification</p> <p>5. Keabsahan Data dengan metode : Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik</p>	<p>Mayang Jember Tahun Pelajaran 2019/2020</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Fikih dengan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2019/2020</p>
--	--	---	--	--	---

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM TEGAL WARU
MAYANG JEMBER**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Rabu, 15 April 2019	Menyerahkan Surat Perizinan Penelitian Kepada Lembaga Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember	
2	Senin, 22 April 2019	Observasi Dan Dokumentasi	
3	Senin, 29 April 2019	Observasi Dan Dokumentasi	
4	Senin, 6 Mei 2019	Observasi Dan Dokumentasi	
5	Selasa, 7 Mei 2019	Wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember	
6	Rabu, 8 Mei 2019	Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember	
7	Kamis, 9 Mei 2019	Wawancara : 1. Istiana 2. Sinta Amelia 3. Rudi Setiawan	  
8	Selasa, 14 Mei 2019	Pengambilan Surat Keterangan Sebagai Bukti Telah Selesai Melakukan Penelitian	

Jember, 14 Mei 2019
Mengetahui Kepala Madrasah
Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegalwaru
Mayang Jember


SITI RUKA'YAH, S.Ag

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan lokasi dan letak geografis Madrasah Madrasah Tanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Jember
2. Proses Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020
3. Proses kegiatan pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020
4. Proses evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk Kepala Madrasah

Nama Kepala Madrasah : **SITI RUKA'YAH, S.Ag.**

Hari/tanggal wawancara : 7 Mei 2019

Tempat : Madrasah Tanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Jember

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Jember ?
- b. Apa Visi-dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ?
- c. Apa saja Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ?
- d. Sejak kapan di adakannya pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* ?
- e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* ?
- f. Strategi atau pendekatan apa yang digunakan oleh guru sebelum menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* ?
- g. Adakah manfaat bagi Guru dan bagi siswa pada khususnya dengan digunakan Metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fikih ?

- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara umum pada mata pelajaran Fikih setelah diterapkannya Metode *Two Stay Two Stray* ?
- i. Apa perbedaan pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* dengan Fikih biasa pada umumnya?
- j. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Fikih dengan pen Metode *Two Stay Two Stray* ?
- k. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran Fikih menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* ini ?
- l. Adakah perubahan terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran Fikih setelah digunakan Metode *Two Stay Two Stray* ?
- m. Apa tanggapan ibu mengenai pembelajaran Fikih menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* ini ?

2. Untuk Guru

Nama Guru : **Husnul Hotimah**

Hari/Tanggal Wawancara : 8 Mei 2019

- a. Sejak kapan di laksanakan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini ?
- b. Strategi atau pendekatan apa yang digunakan sebelum menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* ?
- c. Bagaimana respon siswa ketika menggunakan Metode *two stay two stray* dalam pembelajaran Fikih ?
- d. Apakah Metode *two stay two stray* dapat dengan mudah diterapkan pada siswa sekolah menengah ?
- e. Apakah sebelumnya pernah ada yang melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember ini mengenai pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- f. Apa perbedaan pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* dengan Pembelajaran Fikih secara umum dilakukan oleh guru ?
- g. Bagaimana cara Ibu untuk melaksanakan pembelajaran Fikih dengan pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- h. Adakah manfaat di gunakan Metode *two stay two stray* dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih ?
- i. Apa tujuan di terapkan pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ini ?

- j. Materi apa yang menurut Ibu tepat dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- k. Bagaimana perencanaan yang Ibu lakukan dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- l. Adakah kekurangan dari diterapkannya Metode *two stay two stray* ini dalam pembelajaran Fikih ?
- m. Adakah perubahan terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran Fikih setelah digunakan Metode *two stay two stray* ?

3. Untuk Peserta Didik

Nama Peserta didik : **Istiana, Sinta, Rudi.**

Hari/tanggal wawancara : 9 Mei 2019

Tempat : Ruang kelas VIII

- a. Pelajaran yang paling disukai apa?
- b. Kenapa suka pelajaran itu?
- c. Bagaimana perasaan kalian ketika ada pelajaran Matematika?
- d. Apakah dalam pembelajaran Fikih selalu menggunakan Metode *tsts* ?
- e. Apa itu pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- f. Apakah pembelajaran Fikih dengan Metode *tsts* menyenangkan ?
- g. Apa perbedaan pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* dengan pembelajaran Fikih biasa ?
- h. Bagaimana cara belajar dengan Metode *two stay two stray* pada pembelajaran Fikih ?
- i. Bagaimana biasanya guru memulai pelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- j. Bagaimana contoh pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- k. Apakah nilai prestasi istiana naik ketika diterapkannya pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ?
- l. Apakah guru sering memberikan soal dalam pembelajaran Fikih dengan Metode *two stay two stray* ini ?
- m. Apakah dengan penerapan Metode *two stay two stray* ini kalian lebih mudah memahami materi pelajaran Fikih ?
- n. Bagaimana nilai raport kalian pada mata pelajaran Fikih setelah diterapkan Metode *two stay two stray* ini ?

- o. Adakah kesulitan yang kalian alami selama pembelajaran berlangsung ?
- p. Apakah guru dalam pembelajaran Fikih selalu memberikan evaluasi pembelajaran ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember
2. Visi-dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember
3. Data siswa Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember
4. Denah lokasi Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember
5. Foto-foto pada waktu penerapan pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) di Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember
6. Perencanaan pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember.
7. Evaluasi pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Fisik dan Lingkungan Madrasah

Hari/Tanggal	: 22 April 2019
Tempat	: Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember
Pukul	: 09.00 WIB
Pokok Bahasan	: lingkungan sekolah
Pengamat	: Peneliti

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Suasana lingkungan dan halaman luar kelas	Baik
2	Suasana ruang kelas beserta sarana prasarana di dalamnya	Baik
3	Suasana kegiatan belajar peserta didik di kelas	Baik
4	Hiasan dan tulisan yang di pasang di ruangan	Baik

1.

Deskripsi keadaan fisik dan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Sirojul ulum Tegal Waru Mayang Jember.

a. Keadaan Bangunan

Mts Sirojul Ulum memiliki ruang/bangunan sebagai berikut :

- 1) Ruang Guru : 1 ruang
- 2) Ruang Kepala madrasah : 1 ruang
- 3) Ruang Kelas : 4 ruang
- 4) Ruang Koperasi : 1 ruang
- 5) Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- 6) Ruang Lab komputer : 1 ruang
- 7) Ruang Lab IPA/Multimedia : 1 ruang
- 8) Ruang WC guru : 2 ruang
- 9) Ruang WC Siswa : 2 ruang
- 10) Ruang Gudang : 1 ruang
- 11) Ruang Sanggar Pramuuka : 1 ruang
- 12) Ruang Auditorium/Aula : 1 ruang¹

2. Pembelajaran Fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray*

Nama informan : **Husnul Hotimah**
 Jabatan : Guru mata pelajaran Fikih
 Hari/tanggal : 29 April 2019
 Tempat : Ruang kelas VIII
 Pukul : 08.00
 Pokok bahasan : penerapan Metode *Two Stay two Stray* dalam pembelajaran Fikih
 Pengamat : peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran			Blm mencantumkan secara eksplisit Metode <i>two stya two stray</i> kedalam perencanaan pebelajaran
	a. Pembuatan program tahunan	✓		
	b. Pembuatan program semester	✓		
	c. Pembuatan silabus	✓		
	d. Pembuatan RPP	✓		
2	Pelaksanaan pembelajaran	Ya	Tidak	
	a. dimulai dari tahap persiapan.	✓		Guru mata pelajaran Fikih membuat LKS
	b. Tahap penyampain materi.			

¹ Dokumentasi, Jember, 4 januari 2018.

	<p>c. Tahap kegiatan kelompok.</p> <p>d. Tahap prestasi kelompok.</p>			<p>yang memuat permasalahan kontekstual yang akan dipahami oleh siswa.</p> <p>Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menggunakan metode <i>tsts</i> untuk menyelesaikan masalah</p>
3	Evaluasi pembelajaran	Ya	Tidak	
	<p>a. Pengadaan evaluasi terhadap proses pembelajaran fikih dengan metode <i>two stay two stray</i> siswa kls VIII yang telah dilaksanakan</p>	✓		<p>Adanya soal-soal kontekstual yang dibuat oleh guru, adanya Ulangan harian, tanya jawab berhadiah saat proses pembelajaran berlangsung.</p>
	<p>b. Pengadaan evaluasi di akhir semester</p>	✓		UAS

LAMPIRAN 4



KBM Materi Fikih



Diskusi Materi Fikih



KBM Materi Fikih



KBM Materi Fikih



KBM Materi Fiqh



KBM Materi Fiqh



KBM Materi Fikih



Wawancara Dengan Dengan Siswa



Wawancara Dengan Dengan Siswa



Wawancara Dengan Dengan Siswa



Wawancara Dengan Dengan Siswa



Wawancara Dengan Dengan Siswa



Wawancara Dengan Dengan Siswa



Wawancara Dengan Guru Materi Fikih

IAIN JEMBER

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran fikih
dengan Metode *Two Stay two Stray*

No	Aspek yang dinilai	Ada	Tidak
Kegiatan Perencanaan			
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		✓
2	Memilih dan mengembangkan bahan pelajaran	✓	
3	Merumuskan kegiatan belajar mengajar	✓	
4	Merencanakan penilaian	✓	
Kegiatan Pelaksanaan			
1	Memahami masalah kontekstual (Kemampuan analisis permasalahan)	✓	
2	Memikirkan atau memilih model yang tepat untuk menyelesaikan masalah (Kemampuan memecahkan permasalahan)	✓	
3	Menyelesaikan masalah kontekstual (Kemampuan analisis permasalahan)	✓	
4	Membandingkan dan mendiskusikan jawaban (Kemampuan analisis masalah)	✓	
5	Menegosiasikan penyelesaian masalah (Kemampuan menyimpulkan)	✓	
Kegiatan Penilaian			
1	Melakukan penilaian diri/Tes unjuk kerja (<i>Performance task</i>) (Kemampuan analisis masalah, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menyimpulkan)	✓	
2	Melakukan penilaian hasil (Tes tulis) (Kemampuan analisis masalah, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menyimpulkan)	✓	

LAMPIRAN 7**SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali Wafi
NIM : 084141225
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Tempat/Tanggal lahir : Jember/ 24 April 1994
Alamat : Dusun Sumer jeding RT 03 RW 08 Desa Seputih Kecamatan
Mayang Kabupaten Jember Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran fikih dengan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember 2019/2020” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian Surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 23 Maret 2020

Saya yang menyatakan



Muhammad Ali Wafi

NIM. 084141225



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2557/In.20/3.a/PP.009/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 April 2019

Yth. Kepala MTS Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember
Bertepatan di Des. Tegal Waru kec. Mayang kab. Jember
Jalan seputih NO. 01

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Ali Wafi
NIM : 084 141 225
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Pembelajaran Fiqih
Dengan Metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) di MTS Sirojul Ulum Jember selama
30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Fiqih
3. Peserta Didik
4. WK kurikulum
5. WK kesiswaan

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Khoirul Faizin



**YAYASAN PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM
MTs SIROJUL ULUM**

Status : Swasta-Terakreditasi NSM : 12123590080-NPSN: 20581517
Alamat : Seputih 01 Tegalwaru Mayang -Jember

SURAT KETERANGAN
NO:45/423.6-MSU/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ruka'iyah, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Seputih 01 Tegalwaru Mayang -Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ali Wafi
NIM : 084141225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Seputih Mayang Jember selama ±1 bulan Mulai tanggal 15 April sampai dengan 14 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul
Ulum Tegalwaru Mayang Jember



Siti Ruka'iyah, S.Ag

Lampiran 13**BIODATA PENULIS**

Judul Penerapan Pembelajaran Fikih dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember Jember tahun 2019/2020

Nama : Muhammad Ali Wafi
 NIM : 084141225
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 9 April 1994
 Alamat : RT 03 RW 08
 Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan :

1. MI Sirojul Ulum (2002-2008)
2. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum BAKID Lumajang (2008-2011)
3. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum BAKID Lumajang (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2014)

IAIN JEMBER

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM
 Alamat: Jl. Seputh NO.01 Desa Tegal Waru Kec. Mayang Kab. Jember

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas : VIII (Delapan)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Smt	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
I	1.	1. Melaksanakan tatacara sujud di luar Sholat	1.1. Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah 1.2. mempraktekkan sujud syukur dan tilawah	6 x 40 menit (4 pertemuan)
	2.	2. Melaksanakan tatacara puasa	2.1. Menjelaskan ketentuan puasa 2.2. Menjelaskan macam-macam puasa	8 x 40 menit (5 pertemuan)
	3.	3. Melaksanakan tatacara zakat	3.1. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal 3.2. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat 3.3. mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal	8 x 40 menit (5 pertemuan)
II	1.	1. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat	1.1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan Shodaqoh, hibah dan hadiah 1.2. mempraktekkan shodaqoh, hibah dan hadiah	6 x 40 menit (4 pertemuan)
	2.	2. Memahami hukum islam tentang haji dan Umroh	2.1. Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan Umroh 2.2. Menjelaskan macam-macam haji 2.3. mempraktekkan tatacara ibadah haji dan umroh	8 x 40 menit (5 pertemuan)

3.	3. Memahami hukum islam tentang makanan dan minuman	3.1. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal 3.2. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal 3.3. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram 3.4. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 3.5. Menjelaskan jenis-jenis binatang yg Halal dan haram di makan	8 x 40 menit (5 pertemuan)
----	---	---	----------------------------------

Jember, 12 Juli 2019

Kepala Madrasah

Guru Mapel Fikih

Siti Ruka'iyah, S.Ag.

Husnul Hotimah

IAIN JEMBER

**DELAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM**

SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : FIKIH
KELAS VIII, SEMESTER
GENAP**

SILABUS

Madrasah : MTs
Kelas/Semester : VIII / II
Mata Pelajaran : Fiqih
Standar Kompetensi : 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	Shadaqah, hibah dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang Shadaqah, hibah, hadiah serta dalilnya ▪ Mendiskusikan pengelolaan Shadaqah, hibah, hadiah yang benar ▪ Melakukan studi literatur secara mandiri menemukan dalil serta dapat membedakan antara shadaqah, hibah, hadiah 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Shadaqah, hibah, Hadiah dan dalilnya • Menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah • Menjelaskan manfaat orang yang bershadaqah, hibah dan hadiah 	<p>Tes tulis. Tes lisan</p>	4 X 45'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fiqih Depag Alat: OHP/komputer, LCD. Bahan: LKS, Bahan Presentasi</p>

4.2 Mempraktek- kan shadaqah, hibah dan hadiah	Praktek Bazis.	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok kemudian berdemonstrasi 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa melaksanakan Shadaqah, Hibah dan Hadiah 	Unjuk kerja	2 X 45'	<p>Sumber:</p> <p>Al Qur'-an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Pa-ket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer, LCD.</p> <p>LKS, Bahan Presentasi</p>
---	----------------	--	--	-------------	---------	---

Standar Kompetensi: 5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah	Haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian literatur mengenai berbagai tentang haji ▪ Membandingkan antara haji dan umrah ▪ Melakukan diskusi kelas tentang larangan serta miqad haji 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya • Menjelaskan syarat wajib haji • Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji • Menjelaskan rukun dan wajib haji • Menjelaskan larangan ibadah haji • Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji • Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya • Menjelaskan syarat sah umrah • Menjelaskan tata urutan pelaksanaan umrah • Menjelaskan larangan dalam ibadah umrah • Mempraktekkan ibadah umrah 	<p>Tes tulis.</p> <p>Tes lisan.</p> <p>Unjuk Kerja</p>	6 X 40'	<p><i>Sumber:</i></p> <p>Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p><i>Alat:</i></p> <p>OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i></p> <p>LKS, Bahan Presentasi, miniatur ka'bah</p>

5.2 Menjelaskan macam-macam haji	macam-macam haji	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian literatur tentang macam-macam haji . Mendiskusikan haji yang dilaksanakan di Indonesia sesuai dengan ketentuan Departemen agama . 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mejelaskan tentang haji Ifran Menjelaskan haji Qiran Menjelaskan haji Tamatu' Membedakan antara haji Ifrad, Qiran dan Tamatu' 	Tes tulis. Tes lisan.	2 X 40'	<p>Sumber:</p> <p>Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer, LCD.</p> <p>Bahan:</p> <p>LKS, Bahan Presentasi, Miniatur Ka'bah</p>
5.3 Mempraktekkan ibadah haji dan umrah	tatacara ibadah haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek menasik secara berkelompok 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan do'a manasik haji Mempraktekkan mansik haji secara berkelompok 	Unjuk kerja.	2 x 40'	<p>Sumber:</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer</p> <p>Bahan:</p> <p>LKS, Bahan Presentasi, Miniatur Ka'bah</p>

Standar Kompetensi: 6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal	<p>Makanan dan minuman halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari al Qur'an dan hadits serta berbagai sumber ▪ Berdiskusi dari hasil analisis makan dan minuman yang halal di makan tetapi tidak baik dan yang halal tetapi baik ▪ Menggali informasi melalui VCD/CD/gambar-gambar/charta tentang proses pembuatan minuman dan makanan yang halal dan yang haram 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal • Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal • Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>4 X 40'</p>	<p>Sumber:</p> <p>Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan:</p> <p>LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal • Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal 	Tes tulis	4 X 45'	<p>Sumber:</p> <p>Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan:</p> <p>LKS, Bahan Presentasi, miras</p>
6.3 Menjelaskan jenis makanan dan minuman haram	Makanan dan minuman haram	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis berbagai makanan dan minuman yang halal dan yang haram menemukan kadar kehalalan dan keharaman dzat makanan ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram • Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang haram. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber:</p> <p>Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer, LCD, gelas,</p>

		<p>uran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang haram • Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang haram 			<p>piring</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>
<p>6.4 Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang makanan mengandung kadar kimia yang dapat merugikan kesehatan ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet tentang bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram • Menunjukkan contoh makanan dan minuman haram • Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>2 X 40'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan	Binatang halal dan haram	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas tentang prinsip arti dan prinsip binatang yang diharuskan serta dampak yang merugikan kesehatan bila mengkonsumsi binatang haram ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet mene-mukan binatang dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis binatang yang halal dimakan • Menjelaskan jenis binatang yang haram dimakan • Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber:</p> <p>Al Qur'an terjemahan dan hadits</p> <p>Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat:</p> <p>OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan:</p> <p>LKS, Bahan Presentasi, daging yang haram</p>
---	--------------------------	--	---	------------------------	---------	---

Jember, 01 Januari 2019

Guru Bidang Studi Fikih**Husnul Hotimah****Mengetahui
Kepala Madrasah****Siti Ruka'iyah, S.Ag.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

MTs : MTs Sirojul Ulum
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang *Haji* dan *Umrah*

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menjelaskan ketentuan ibadah *haji* dan *umrah*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *haji* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat* wajib *haji*
- Siswa dapat menjelaskan rukun, wajib dan *sunah haji*
- Siswa dapat menjelaskan *rukun* dan wajib *haji*
- Siswa dapat menjelaskan larangan ibadah *haji*
- Siswa dapat memahami tata urutan pelaksanaan ibadah *haji*
- Siswa dapat menjelaskan pengertian *umrah* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat* sah *umrah*
- Siswa dapat memahami tata urutan pelaksanaan *umrah*
- Siswa dapat menjelaskan larangan dalam ibadah *umrah*

D. Materi Pembelajaran

- *Haji* dan *umrah*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ibadah *haji* dan *umrah*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- *Two Stay Two Stray*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal</i> :</p> <p><i>Apersepsi</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi ibadah <i>haji</i> dan <i>umrah</i> <p><i>Motivasi</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ibadah <i>haji</i> dan <i>umrah</i> dan tatacaranya. 	10 menit
2	<i>Kegiatan Inti</i> :	60 Menit

